

# Ma'ruf Amin Sebut Pancasila dan Agama Bisa Tangkal Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Wakil Presiden [Ma'ruf Amin](#) mengatakan Pancasila tidak bisa dipisahkan dengan [agama](#). Menurutnya kedua hal ini penting dipahami berdampingan agar tidak lagi muncul intoleransi, dan radikalisme.

“Keduanya tidak bisa dipisahkan (Pancasila dan agama). Karena sila pertama Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa,” kata Ma'ruf dalam sambutannya di acara Simposium Nasional Studi dan Relasi Lintas Agama Berparadigma (SIGMA) Pancasila, yang ditayangkan secara daring, Kamis, 10 September 2020.

Menurutnya, membuat Pancasila sebagai referensi ilmu pengetahuan diperlukan untuk membangun sebuah model pengembangan studi dan relasi lintas agama yang berparadigma Pancasila. Ma'ruf Amin menilai simposium studi ini merupakan sebuah upaya untuk menjawab tantangan fenomena radikalisme agama, intoleransi, dan ideologi transnasional yang kini terjadi di masyarakat.

## Lawan Radikalisme dengan Nilai-nilai Agama dan

# Pancasila

[Pancasila](#) yang kokoh dalam keilmuan, kata Ma'ruf, memperkuat dan mengembangkan agama dengan paradigma Pancasila. Hal ini menurutnya bisa menangkal paham radikalisme sedini mungkin. Karena Pancasila, ia nilai, merupakan titik temu bagi agama, suku, ras, dan golongan yang beragam di Indonesia. "Pancasila merupakan pemersatu bangsa Indonesia yang majemuk," tuturnya.

Mantan Rais Aam Nahdlatul Ulama ini mengatakan Pancasila tidak bisa diganti dengan ideologi lain, begitu pula dengan NKRI. Karena upaya mengganti keduanya berarti menyalahi kesepakatan nasional.

Upaya mengubah menurutnya sudah ada sejak lama, bahkan masih berlangsung hingga saat ini. Orang-orang yang berupaya mengubah ini menurut Ma'ruf memiliki pandangan yang keliru. Baik keliru dalam memandang agama, atau Pancasila.

"Upaya tersebut tidak akan berhasil. Karena Pancasila tidak bertentangan dengan agama, nilai-nilai yang didalamnya turunan ajaran agama," ujar [Wakil Presiden RI](#).